

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* dan didasarkan pada kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terukur dan rasional.⁴² Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode komparasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat tentang literasi keuangan syariah anggota koperasi wanita syariah Kota Kediri. Kemudian peneliti mendeskripsikan dan memadukan dengan teori-teori yang ada.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan penjelasan terkait dengan variabel-variabel yang akan digunakan oleh peneliti. Pada penelitian ini mengandung definisi operasional dari variabel yang diteliti, sebagaimana berikut :

1) Variabel Independen (variabel bebas : X)

Variabel bebas yang biasa disebut sebagai variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam variabel bebas ini variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh seorang peneliti untuk menentukan suatu hubungan yang mungkin dihasilkan dari suatu gejala yang sedang diteliti.⁴³

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel x adalah Tingkat Literasi.

⁴² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2019), hlm 7.

⁴³ *Ibid*, hlm 10.

2) Variabel Dependen (variabel terikat : Y)

Variabel dependen atau variabel tergantung adalah suatu variabel yang memberikan respon atau reaksi terhadap variabel independen jika keduanya dihubungkan. 6 Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Y: Keputusan Keuangan Anggota.

C. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai sekumpulan elemen yang terdiri dari banyak bagian yang mana paling sedikit ialah memiliki satu karakteristik yang sama. Dimana populasi dapat terjadi atas beberapa sub pelengkap yang saling terkait satu sama lainnya.⁴⁴ Menurut Prof. Dr. Sugiyono, populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dan akan dilakukannya penarikan kesimpulan atas objek atau subjek tersebut.⁴⁵

Sampel adalah beberapa bagian dari elemen populasi yang diambil sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengambilan yang dilakukan terhadap populasi dilakukan secara rinci.⁴⁶ Teknik dalam penentuan suatu elemen yang akan digunakan sebagai sampel dinamakan dengan teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua bagian yakni *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁴⁷ Teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, yakni penentuan jumlah sampel yang dilakukan apabila populasi yang ada berstrata akan tetapi

⁴⁴ Ade Heryana, "Populasi Dan Sampel," *Pontificia Universidad Catolica Del Peru* 8, no. 33 (2019): 44

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ed. Apri Nuryantoo (Bandung: Alfabeta, CV, 1999).

⁴⁶ Hesi Eka Puteri, "Menentukan Populasi Dan Sampel," *Riset Ekonomi Dan Perbankan Islam*, no. April (2020): 2

⁴⁷ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, ed. Azwar Anas, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

kurang proporsional. Dalam penelitian ini menggunakan jumlah seluruh anggota koperasi syariah wanita yang telah dinyatakan telah memasuki tahap 1 yakni adalah 220 anggota sebagai populasi. Dengan banyaknya data populasi yang ada, maka peneliti menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin :

$$n = N/(1+Ne^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = tingkat kesalahan yang ditoleransi (*margin of error*)

Melalui rumus diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = N/(1+Ne^2)$$

$$n = 220 / (1 + 220 \times (0,05)^2)$$

$$n = 220 / (1 + 220 \times 0,0025)$$

$$n = 220 / (1 + 0,4)$$

$$n = 220 / 1,4$$

$$n = 157,142$$

Dengan pembulatan bilangan dari 157,142 menjadi 158. Maka sampel yang akan digunakan sejumlah 158 anggota.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan instrumen penelitian kuesioner dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang digunakan. Responden diarahkan untuk menjawab setiap

pertanyaan sesuai dengan apa yang mereka alami agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan kenyataan bukan pengolahan data yang dibuat-buat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tentu tidak akan terlepas dari yang dinamakan data. Data ialah sesuatu yang telah didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan agar menjawab masalah yang sedang ditemukan atau diteliti. Data dibagi menjadi dua jenis menurut dengan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder.⁴⁸ Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui informasi yang diperoleh dari pengurus dan hasil kuesioner anggota Koperasi Wanita Syariah. Dan data Sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti melalui jurnal, laporan, data dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan lain-lain.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif dapat dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung. Menurut Creswell, analisis data merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan membutuhkan refleksi secara terus-menerus terhadap data yang sudah dimiliki oleh peneliti, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan pencatatan singkat selama penelitian berlangsung.⁵⁰ Terdapat beberapa langkah yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis data, antara lain :

1) Editing

Editing merupakan tahap pengecekan yang dilakukan terhadap data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, hal tersebut dilakukan untuk menghindari

⁴⁸ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁴⁹ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁵⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 59.

kesalahan atau bahkan adanya kemungkinan masuknya data yang tidak sesuai dengan syarat yang dibutuhkan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan proses *editing*, yakni :⁵¹

- a. Pengambilan sampel
- b. Kejelasan data
- c. Kelengkapan data
- d. Keserasian jawaban

2) Coding

Coding merupakan suatu proses pemberian kode kepada setiap data yang dimiliki dengan kategori yang sama. Pengkodean dapat berupa angka atau huruf untuk membedakan setiap kategori agar memudahkan dalam melaksanakan analisis data. Peneliti menggunakan pengkodean pada setiap kategori yang digunakan, sebagaimana berikut :

- a. Variabel pertama yakni Tingkat Literasi Syariah (X_1)
- b. Variabel kedua yakni Keputusan Keuangan Anggota (Y)

3) Skoring

Skoring merupakan proses memberikan skor terhadap data yang diperlukan. Dalam penelitian ini skoring yang dilakukan adalah dengan memberikan skor pada angket setiap subjek yang dibuat. Pada penggunaan skor setiap item dibentuk berdasarkan peringkat, sebagaimana berikut :

- a. Sangat setuju (SS) dengan skor 5
- b. Setuju (S) dengan skor 4
- c. Kurang setuju (KS) dengan skor 3

⁵¹ Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)

- d. Tidak setuju (TS) dengan skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

4) Tabulasi

Tabulasi merupakan suatu proses penempatan data yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk tabel yang dapat lebih mudah untuk dipahami. Tabulasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan setiap skor yang didapatkan dari hasil penelitian.⁵²

5) *Processing*

Processing merupakan langkah terakhir dalam melakukan pengolahan data yang mana dilakukan dengan menggunakan pengolahan statistik.

Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Merupakan ukuran yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur dengan tingkat kevalidannya.⁵³ Dalam pengujian validitas peneliti menggunakan 70 responden untuk diuji dengan menggunakan alat ukur yang dinamakan *SPSS Statistics 23*. Sesuai dengan kriteria sebagaimana berikut:

- a) Jika dilihat dari *pearson correlation* nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat dikatakan bahwa item tersebut valid dan bisa digunakan.
- b) Jika dilihat dari *pearson correlation* nilai r hitung $<$ r tabel, maka dapat dikatakan bahwa item tersebut tidak valid dan tidak bisa digunakan.

⁵² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)

⁵³ Purbayu Budi Santosa, *Analisis Statistik Dngan Microsoft Excel & SPSS*, 1st ed. (Yogyakarta: Andi, 2023)

c) Atau jika dilihat dari nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, maka data dapat dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Merupakan suatu ukuran yang menunjukkan konsistensi alat ukur yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui gejala yang sama pada kesempatan yang berbeda, sehingga dapat menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat diandalkan dan dipercaya. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 23*, dengan *alpha* yang dapat diinterpretasikan, sebagaimana berikut:⁵⁴

- a) Nilai *alpha* 0,00 – 0,2 dikatakan kurang reliabel.
- b) Nilai *alpha* 0,21 – 0,4 diartikan agak reliabel.
- c) Nilai *alpha* 0,41 – 0,6 dikatakan cukup reliabel.
- d) Nilai *alpha* 0,61 – 0,8 dikatakan reliabel.
- e) Nilai *alpha* 0,81 – 1,0 dikatakan sangat reliabel.

3) Uji Deskriptif

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk mendeskripsikan terkait dengan nilai minimal, maksimal, rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi yang dimiliki oleh variabel yang digunakan dalam penelitian.

4) Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas, merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel yang digunakan memiliki residual yang berdistribusi normal ataupun tidak. Menurut Imam Ghazali yang mengatakan bahwa dalam model regresi dapat dikatakan sebuah data berdistribusi normal

⁵⁴ Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi & Umum* (Jakarta: Global Media Informasi, 2018).

apabila data plotting yang dihasilkan menggambarkan data sesungguhnya yang mengikuti garis lurus.⁵⁵

b) Uji Multikolinearitas, merupakan suatu uji yang dilakukan untuk menyatakan bahwa dalam variabel independen dalam model regresi tidak memiliki gejala multikolinearitas yang mana dalam artian lain bahwa dalam variabel independen harus terbebas dari multikolinearitas. Imam Ghozali yang mengungkapkan bahwa sebuah variabel independen tidak mengalami gejala multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10,00.⁵⁶

c) Uji Autokorelasi, merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengevaluasi adakah korelasi antara nilai residual dengan perubahan waktu atau urutan observasi yang mana tidak boleh terdapat korelasi dengan observasi sebelumnya.⁵⁷ Dalam buku asli *Discovering Statistics Using SPSS*, Durbin and Watson's, menyatakan bahwa dalam uji autokorelasi nilai dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai durbin-watson berada diantara $1 < 3$. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Durbin Watson merupakan uji autokorelasi yang akan menilai ada tidaknya autokorelasi pada residual dengan syarat sebagai berikut.⁵⁸

a) Model regresi yang digunakan haruslah menyertakan sebuah konstanta.

⁵⁵ Mulyono, "Analisis Uji Asumsi Klasik – Management," Binus University, no. 2016 (2019): 5–8, <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>, diakses pada Selasa 21 Oktober 2025 pukul 09.34 WIB.

⁵⁶ Ibid

⁵⁷ Wiratma Suwarjeni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2020)

⁵⁸ Anwar Hidayat, "Pengertian dan Penjelasan Uji Autokorelasi Durbin Watson," *Statistikian*, n.d., <https://www.statistikian.com/2025/01/uji-autokorelasi-durbin-watson-spss.html>., diakses pada Selasa 21 Oktober 2025 pukul 09.34 WIB.

b) Pada autokorelasi diharuskan dapat diasumsikan sebagai *autokorelasi first order*.

c) Dimana variabel dependen bukan merupakan variabel lag.

Ketentuan yang dapat dilihat dalam mengambil keputusan dengan uji Durbin Watson adalah:⁵⁹

a. Jika $DW \leq dL$ atau $\geq 4-dL$, maka H_0 ditolak, berarti terdapat autokorelasi.

b. Jika DW terletak antara D_u dan $4-D_u$, maka H_0 diterima berarti tidak terdapat autokorelasi.

c. Jika DW terletak antara D_l dan d_U atau diantara $4-d_U$ dan $4-d_L$ maka tidak terdapat kesimpulan yang pasti.

d) Uji Heteroskedastisitas, merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi data yang ada apakah terdapat suatu ketidaksamaan variasi dari suatu residual pada model regresi linier berganda. Imam Ghozali mengatakan bahwa sebuah variabel tidak mengalami atau tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak menggambarkan sebuah pola yang jelas seperti bergelombang, melebar, atau menyempit.⁶⁰

e) Uji Korelasi, Korelasi merupakan istilah dalam statistik yang menyatakan derajat hubungan yang linier antara dua variabel maupun lebih.⁶¹ Analisis korelasi juga diartikan sebagai pendekatan yang dilakukan dengan uji

⁵⁹ Sahid Raharjo, "Tutorial Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson Menggunakan SPSS Lengkap," SPSS Indonesia

⁶⁰ Mulyono, "Analisis Uji Asumsi Klasik – Management."

⁶¹ Husaini Usman, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022).

statistika untuk mengukur keeratan hubungan pada suatu variabel.⁶² Uji korelasi atau analisis korelasi dilakukan guna mengetahui sebuah hubungan pada setiap variabel yang dinyatakan dalam koefisien korelasi (r). Yang mana jenis hubungan pada variabel X dan Y dapat bersifat positif atau negatif. Nilai korelasi (r) = $-1 \leq 0 \leq 1$. Untuk mengetahui hubungan maka nilai korelasi berada pada -1 hingga 1, sedangkan untuk mengetahui arah maka dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).

Tabel 3. 1
Pedoman Derajat Hubungan

Nilai Pearson Correlation	Keterangan
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Korelasi kuat
0,81 – 1,00	Korelasi sempurna

(Sumber : Statistik Parametrik)

5) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial diantara variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) pada uji hipotesis 1 dan variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y) pada uji hipotesis 2. Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

⁶² Ai Nurhayati and Angling Sugiatna, "Uji Korelasi Dengan Metode Analisis Korelasi Kanonik," *Sistemik: Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik* 9, no. 02 (2021), <https://doi.org/10.53580/sistemik.v9i02.59>

Y = Kriteria

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas.

Untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

1. t hitung $>$ t tabel, atau signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. t hitung $\leq t$ tabel, atau signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

6) Uji Hipotesis

1. Uji T

Banyak yang menyebut uji T dengan sebutan uji parsial, dimana digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat. Imam Ghozali yang mengatakan bahwa apabila nilai sig pada setiap variabel $< 0,05$ variabel independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).⁶³ Dalam melakukan uji T ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan, yaitu :

- a) Menentukan hipotesis nihil dan alternatif yang akan digunakan.

Sebagaimana bahwa jika $H_0 : \beta = 0$ maka diartikan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika H_0

⁶³ Yuliara, "Modul Regresi Linier Sederhana".

: $\beta \neq 0$, maka diartikan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

- b) Signifikansi $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan (dk) : $n-k$, T tabel = $\alpha = 0,05$;
dk
- c) Jika $\alpha < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima (berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen)
- d) Jika $\alpha > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak (tidak berpengaruh signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang ditimbulkan atas semua variabel yakni variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan secara bersama-sama atau serentak. Imam Ghozali mengatakan bahwa apabila nilai sig $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa pada variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).⁶⁴

⁶⁴ Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF : Teori Dan Aplikasi*, 1st ed. (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018).